

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat manusia. Dengan demikian, maka perlu di ciptakan kondisi yang dapat mendorong pembangunan perumahan untuk menjaga keberlangsungan penyediaan perumahan bagi seluruh lapisan masyarakat. Rumah merupakan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif. Untuk menentukan rumah sehat dari mulai kriteria yang digunakan sampai dengan penilaian telah tertuang pada buku pedoman teknis penilaian rumah sehat.[1]

Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, diet seimbang, bekerja, istirahat, tidur, santai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik. Dengan kata lain sehat merupakan sebuah fenomena yang dinamis bukan statis. Sering muncul sebuah jargon bahwa “sehat itu mahal”. Jargon tersebut bisa dikatakan benar, karena ketika seseorang mengalami sakit. Pasti dia membutuhkan obat dan suplemen lainnya. Keadaan sehat sangat terkait dengan fungsi organ, jaringan, serta unsur penyusun tubuh lainnya.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, sekelompok serta masyarakat dapat menolong dirinya sendiri di kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. Komponen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah Tangga.[2]

Rumah sehat adalah tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai media pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan secara fisik, mental, dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Penilaian kesehatan rumah dilihat dari 3 aspek, yaitu komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Hal ini bertujuan agar penghuni mampu meningkatkan mutu hunian sekaligus meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.[3]

Pada saat ini keadaan sehat sangat sulit untuk dicapai mengingat banyaknya faktor-faktor penyakit yang dapat menyerang tubuh manusia kapan saja dan dimana saja. Untuk menjaga kesehatan tubuh sebenarnya di pengaruhi oleh kebiasaan perilaku setiap individu. Banyak sekali individu yang belum memenuhi standar perilaku sehat yang ada. Mereka masih sering menganggap remeh adanya faktor penyebab penyakit di sekitar mereka. Sehingga ketika mereka terserang sakit karena penyakit, mereka baru sadar akan pentingnya perilaku sehat. Memang benar bila istilah mencegah lebih baik daripada mengobati.

Untuk menentukan prioritas kondisi rumah sehat perlu adanya sistem pendukung keputusan agar proses penilaian rumah sehat berjalan secara efektif dan efisien, dari buku pedoman teknis dapat dijadikan pedoman penilaian rumah sehat menggunakan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pendukung keputusan adalah metode SAW. Dengan metode *Simple Additive weighting* ini lebih simple dan spesifik karena langsung tertuju pada nilai bobot dan dilakukan perangkingan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka disusunlah pada penelitian ini seberapa akurat penelitian pada Sistem Pendukung keputusan untuk menentukan prioritas kondisi rumah sehat menggunakan metode *Simple Additive Weighting*(SAW)?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu menentukan prioritas kondisi rumah sehat.

#### **1.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi SPK ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kemudahan dalam memilih keputusan.
2. Menerapkan metode SAW untuk pendukung keputusan dalam hal menentukan prioritas kondisi rumah.

#### 1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup supaya fokus terhadap pembuatan sistem pendukung keputusan untuk menentukan rumah sehat di batasi pada :

1. Sistem ini mengarah pada perangkaan penentuan rumah sehat.
2. Aplikasi yang dibuat dalam bentuk web.
3. Database yang di gunakan adalah MySQL

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan pengerjaan Tugas Akhir ini berdasarkan dari beberapa pengumpulan dengan cara:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulis mengerjakan tugas akhir, rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang, tujuan dan manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini, batasan masalah pembahasan sistem informasi ini, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Teori Penunjang**

Bab ini membahas tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan serta semua teori-teori penunjang yang dibutuhkan tentang forecasting jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus untuk pembelian bandwidth yang digunakan sebagai dasar acuan dalam analisis data dan perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

##### **BAB III Perancangan Sistem**

Bab ini berisi analisis pembuatan sistem dan perancangan sistem, yang membahas tentang analisis *sistem*, analisis kebutuhan, alur sistem yang terdiri dari *Use case*, *robustness Diagram* dan *Sequence Diagram*. Bab ini juga berisi tentang CDM dan PDM yang menggambarkan tabel dalam database yang digunakan pada sistem informasi ini.

##### **BAB IV Implementasi**

Bab ini menampilkan dan menjelaskan fungsi dari setiap menu-menu yang terdapat dalam forecasting jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus untuk pembelian bandwidth yang berupa *Screenshot* dari tampilan menu-menu sistem informasi ini sehingga mempermudah dalam pemahaman sistem informasi yang dibuat serta memudahkan penggunaan sistem informasi ini.

##### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan intisari dari hasil yang didapatkan setelah pembuatan sistem informasi ini. Sedangkan saran merupakan kumpulan saran dan rekomendasi dari penulis untuk pengembangan sistem informasi yang telah dibuat. Sehingga untuk selanjutnya akan menjadi sistem informasi yang lebih kompleks lagi.